

## IV. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

### A. Sejarah Dan Asal-Usul Desa Hajimena

Secara etimologis, Hajimena sebenarnya berasal dari kata Aji, yang berarti ini dan Mena yang berarti duluan (dalam Bahasa Lampung). Kalau diartikan secara harfiah berarti penduduk yang bermukim diwilayah ini pertama kali (terlebih dahulu dari pendatang lain), yaitu Buay Sebiay yang asal mulanya berasal dari daerah Pagaruyung.

Pada abad ke 17, nenek moyang masyarakat Ajimena ini mengadakan migrasi kembali ke daerah Lampung Tengah tepatnya dikampung Gunung Haji, tidak lama kemudian mereka pindah kembali ke daerah Tegineneng yang sekarang masuk wilayah Kabupaten Pesawaran. Tepatnya yaitu di Kampung Ruluk Helok yang dibuktikan dengan bukti sejarah berupa tempat pemandian para leluhur masyarakat Ajimena yang disebut Way Hilian, yang sampai akhirnya masyarakat Ajimena menempati wilayah sekarang, pada abad ke 18 dikarenakan penyusuran mereka ke hulu sungai menyusuri Way Kandis.

Adapun perubahan nama kampung dari Ajimena menjadi Hajimena tidak diketahui kepastian waktu (diperkirakan abad ke 19) serta alasan perubahan nama tersebut. Ada juga panggilan Buay Sebiay sebagai masyarakat asli Hajimena pada awalnya terdiri dari enam punyimbang (kerabat/saudara) yaitu :

1. Minak Bandar / M. Yusuf (Sesepuh Kampung)
2. Batin Dulu
3. Minak Raja Niti
4. Sultan Ratu / Hi. Abdur Rahman
5. Pesiwa Batin / Abdul Karim
6. Raja Usuh

\*(Sumber dari Dokumen Desa Hajimena tentang Sekelumit Asal-Usul Desa Hajimena)

Sejak tahun 1862, Kampung Ajimena telah memiliki Kepala Kampung yaitu Hambung Purba sebagai Kepala Kampung pertama. Hal ini dibuktikan dengan sebuah peninggalan sejarah berupa stempel kuningan yang bertuliskan **Kampung Ajimena tahun 1862** dengan tulisan Aksara Lampung, dan semenjak tahun 1979 Kepala Kampung berubah menjadi Kepala Desa.

Daftar nama-nama pejabat kepala kampung / kepala Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 1862 sampai dengan sekarang yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar nama-nama pejabat kepala kampung Desa Hajimena

NO	NAMA PEJABAT	JABATAN	PERIODE/TAHUN
1.	Ambung Purba	Kepala Kampung	1862-1880
2.	Tihang Ratu (Poyang Th. Ratu)	Kepala Kampung	1981-1907
3.	Hi. Matnuh	Kepala Kampung	1908-1925
4.	Hi. Rahman Mularatu	Kepala Kampung	1926-1930
5.	Pr. Bandar	Kepala Kampung	1930-1937
6.	Raja Niti	Kepala Kampung	1938-1941
7.	Minak Pengaturan	Kepala Kampung	1941-1944
8.	Raja Usuh	Kepala Kampung	1944-1947
9.	Hi. Tihang Ratu	Kepala Kampung	1948-1957
10.	Sutan Turunan	Kepala Kampung	1958-1966
11.	Hi. Abdur Rahman	Kepala Kampung	1966-1968
12.	Mukhsin	Kepala Kampung	1968-1979
13.	P.Simanjuntak	Kepala Desa	1979-1988
14.	Anwar Anoem Sebiay	Kepala Desa	1988-1995
15.	Hi. Natalia Anoem. S	Kepala Desa	1995-1999
16.	Rais Yusuf	Kepala Desa	1999-2008
17.	Bahti Idris	Kepala Desa	2008-sekarang

Sumber: Monografi Desa Hajimena

## **B. Keterangan Demografi Desa Hajimena**

### **1. Letak Geografis**

Letak geografi Desa Hajimena, terletak diantara:

Sebelah Utara	: Desa Pemanggilan
Sebelah Selatan	: Kelurahan Rajabasa – Bandar Lampung
Sebelah Barat	: Desa Kurungan Nyawa – Pesawaran
Sebelah Timur	: Desa Sidosari

Luas wilayah Desa Hajimena adalah 750 Ha, letak geografis Desa Hajimena ada pada dataran rendah sedangkan kondisi topografi adalah datar dan ketinggian desa dari permukaan laut adalah 85 Meter. Klasifikasi Desa Hajimena merupakan Desa Swakarya. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah jasa. Di Desa Hajimena terdapat Badan Perwakilan Desa (BPD) dan terdapat Lembaga Pemasarakatan Desa (LPM). Desa Hajimena terdiri dari Rukun Warga sebanyak 14 RW dan Rukun Tetangga sebanyak 53 RT dan jumlah Dusun Di dalam Desa Hajimena sebanyak 7 Dusun, yang terdiri dari:

1. Dusun I Induk Kampung
2. Dusun II Way Layap
3. Dusun III Sinar Jati
4. Dusun IV Bataranila
5. Dusun V Perum Polri
6. Dusun VI Puri Sejahtera
7. Dusun VII Sidorejo

Jarak dari kantor desa ke kantor kecamatan yang membawahi : 6 KM

Jarak dari kantor desa ke kantor kabupaten / kota yang membawahi : 60 KM

Jarak dari kantor desa ke kantor provinsi yang membawahi : 13 KM

Jarak dari kantor desa ke kantor kabupaten / kota lain yang terdekat : 8 KM

## 2. Di Bidang Pendidikan

Tabel 2. Jumlah sekolah atau sarana pendidikan yang berada di Desa Hajimena :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah	
		Negeri	Swasta
a.	Taman Kanak-kanak (TK)	-	5
b.	Sekolah Dasar (SD) atau sederajat	2	-
c.	Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) atau yang sederajat	1	-
d.	Akademi/Perguruan Tinggi atau yang sederajat	2	-

Sumber: Monografi Desa Hajimena 2013

Bedasarkan tabel diatas di Desa Hajimena terdapat 5 taman kanak-kanak swasta yaitu TK-Alazar, TK ar-rasyid, TK amanah, TK Harapan Jaya, TK-Aisyiyah. Terdapat 2 SD Negeri yaitu SDN 1 Hajimena dan SDN 2 Hajimena kemudia terdapat 1 SMP yaitu SMP N 3 Natar dan terdapat 6 akademi/ Perguruan tinggi yang sederajat yaitu Politeknik Negeri Lampung dan Poltekes .

### 3. Di Bidang Hukum

Di bidang hukum di Desa Hajimena masih terdapat kendala yang sering dihadapi seperti masih dijumpai pelanggaran peraturan yang ada, sehingga masyarakat melakukan pelanggaran lalu lintas baik itu pelanggaran karena rambu-rambu lalu lintas, etika berkendara, kelengkapan pengguna sepeda motor roda dua dan kelengkapan kendaraan bermotor khususnya sepeda motor roda dua. Di Desa Hajimena juga masih banyak dijumpai anak di bawah umur yang menggunakan kendaraan bermotor, mereka juga tidak menggunakan perlengkapan berkendara yang lengkap, padahal anak di bawah umur menggunakan kendaraan apalagi tidak melengkapi dirinya dengan pelindung kepala (helm) dan tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) sudah melanggar peraturan. Kemudian hambatan lainnya terdapat pada penegakan hukum yang masih kurang khususnya Polisi Lalu Lintas di Hajimena dikarenakan bahwa Polisi Lalu Lintas tidak melaksanakan kinerja Polisi Lalu Lintas yang terangkum dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Polisi Lalu Lintas.

Kendala yang selanjutnya adalah alergi terhadap aparat penegak hukum, masyarakat Desa Hajimena yang enggan terhadap Polisi Lalu Lintas karena menimbulkan banyak kasus penyuapan yang terjadi menimbulkan banyak tanggapan buruk terhadap kinerja dari Polisi Lalu Lintas itu sendiri, namun kondisi ini bisa di atasi dengan Polisi Lalu Lintas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya yang sesuai dengan kinerja yang seharusnya dilaksanakan dan untuk para pengguna sepeda motor roda dua di Desa Hajimena dapat mematuhi peraturan lalu lintas yang berlaku

#### 4. Keamanan

Tabel 3. Sarana Keamanan Lingkungan

No	Sarana Keamanan Lingkungan	Jumlah
1.	Pos Hansip / Siskamling	7
2.	Pos Polisi	2

Sumber: Monografi Desa Hajimena 2013

Pada table 3, menunjukkan bahwa terdapat sarana keamanan lingkungan yang berupa Pos Hansip / siskamling yang berjumlah 7 Pos Hansip yang terdapat di masing-masing dusun di Desa Hajimena. Sedangkan untuk Pos Polisi terdapat 2 Pos yang berada di daerah bunderan Desa hajimena, adanya sarana keamanan lingkungan ini guna menciptakan keamanan dan ketertiban di Desa Hajimen.

#### C. Komposisi Penduduk Desa Hajimena

Jumlah penduduk Desa Hajimena sampai tahun 2013 adalah 14.884 Jiwa, terdiri dari:

1. Jumlah Laki – laki : 7.507 Jiwa
2. Jumlah Perempuan : 7.377 Jiwa
3. Jumlah Kepala Keluarga : 3.814 kepala keluarga.

**\*(Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010)**

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

### 1. Komposisi Menurut Umur Dan Jenis Kelamin

Bila di tinjau dari umur dan jenis kelamin penduduk yang mendiami Desa Hajimena dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4: Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.

No.	Umur Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0-4	989	711	1700
2.	5-9	880	702	1582
3.	10-14	921	793	1714
4.	15-19	1205	1351	2556
5.	20-24	1305	1455	2760
6.	25-50	1200	1300	2500
7.	50 ke atas	1007	1065	2072
<b>Jumlah</b>		7.507	7.377	14.884

Sumber : Monografi Desa Hajimena 2013

Pada tabel 4, menunjukkan bahwa di Desa Hajimena penduduk yang tergolong usia produktif berjumlah 7.816 orang yang terdiri dari 3.710 orang laki-laki, dan 4.106 orang perempuan. Sedangkan penduduk yang berusia Non-produktif berjumlah 7.068 orang, yang terdiri dari 3.797 orang laki-laki dan 3.271 orang Perempuan. Dengan demikian jumlah penduduk yang berusia Produktif lebih besar dari pada jumlah penduduk Non-produktif. Berbeda dengan kelompok umur

usia produktif, jumlah perempuan lebih besar bila di bandingkan dengan jumlah laki-laki, sedangkan pada kelompok umur usia Non-produktif jumlah laki-laki lebih besar bila di bandingkan dengan jumlah perempuan.

## 2. Komposisi Penduduk Menurut Suku / Ras

Bila di tinjau dari suku / ras penduduk yang mendiami Desa Hajimena dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 : Komposisi Penduduk Menurut Suku / Ras.

No	Suku/Ras	Jumlah
1	Suku Batak	550 KK
2	Suku Jawa	1200 KK
3	Suku Lampung	1000 KK
4	Suku Padang	25 KK
5	Suku Sunda	1010 KK
6	Suku Tionghoa	15 KK
7	Suku Bali	14 KK
<b>Jumlah</b>		3.814 KK

Sumber: Monografi Desa Hajimena 2013

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk yang berdomisili di Desa Hajimena adalah suku Jawa yaitu 1200 Kepala Keluarga, sedangkan suku pribumi yaitu Lampung berjumlah 1000 Kepala Keluarga, dan suku Sunda 1010 Kepala Keluarga. sedangkan Suku yang lainnya seperti Batak sebanyak 550 Kepala Keluarga, Suku Tionghoa 15 Kepala Keluarga, dan Bali 14 Kepala Keluarga.

### 3. Komposisi Penduduk Menurut Agama

Bila di lihat dari segi agama, agama yang di anut oleh penduduk Desa Hajimena dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6: Komposisi Penduduk Menurut Agama.

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	13.884	93,3
2.	Katolik	200	1,34
3.	Protestan	750	5,04
4.	Hindu	35	0,23
5.	Budha	15	0,10
	Jumlah	14.884	100,00

Sumber : Monografi Desa Hajimena 2013

Tabel 6, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Hajimena menganut agama Islam yaitu sejumlah 13.884 orang (93.3 %), yang menganut agama katholik sejumlah 200 orang ( 1.34 % ) dan penduduk Desa Hajimena ada yang menganut agama Protestan sebanyak 750 orang (5.04 %), Hindu sebanyak 35 orang (0.23 %), dan yang menganut agama Budha yaitu sebanyak 15 orang (0.10 %).

#### 4. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Bila di tinjau dari segi mata pencahariannya, maka dapat di lihat mata pencaharian penduduk Desa Hajimena pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 : komposisi penduduk menurut mata pencahariannya.

No	Jenis mata pncaharian	Jumlah
1	Petani	153
2	PNS	147
3	POLRI	25
4	TNI	15
5	Pedagang	77
6	Buruh Tani	103
7	Buruh perusahaan	91
8	Buruh bangunan	88
9	Sopir	13
10	Tukang ojek	50
11	Pensiunan	130
12	Peternak	12
13	Dokter	4
14	Bidan	6
15	Wiraswata	938
jumlah		

Sumber: Monografi Desa Hajimena 2013

Tabel 7, menunjukkan bahwa di Desa Hajimena jumlah penduduk yang bermata pencaharian Wiraswata adalah paling besar sebanyak 938 orang bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian

lainnya. Dengan demikian mata pencaharian penduduk di Desa Hajimena mayoritas berwiraswasta.

## 5. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan

Bila di lihat dari segi pendidikan penduduk Desa Hajimena dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 : Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan.

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SD/ sederajat	1170
2	Masih SD/ sederajat	1992
3	Tamat SLTP/ sederajat	1205
4	Masih SLTP/ sederajat	1549
5	Tamat SLTA/ sederajat	2380
6	Masih SLTA/ sederajat	2089
7	Tamat PT/ akademis	1009
8	Masih di PT/ akademis	1123
9	Buta huruf	576
10	Belum sekolah	992
11	PAUD / TK	808
	Jumlah	14.884

Sumber : Monografi Desa Hajimena 2013

Tabel 8, menunjukkan bahwa penduduk Desa Hajimena tamat sekolah dasar/ sederajat sebanyak 1170 orang dan 1992 orang masih Sekolah Dasar. Selanjutnya, penduduk Desa Hajimena yang menempuh pendidikan SLTP sebanyak 1205 orang dan masih duduk dibangku SLTP yaitu sebanyak 1549

orang. Mayoritas penduduk Desa Hajimena adalah berpendidikan menengah keatas yaitu sebanyak 2380 tamatan SLTA dan 2089 masih duduk dibangku SLTA. Kemudian Untuk lulusan perguruan tinggi sebanyak 1009 orang dan 1123 orang masih duduk di perguruan tinggi. Sedangkan yang menunjukkan buta huruf sebanyak 567 orang, belum sekolah menunjukkan sebanyak 992 orang dan yang masih PAUD atau TK sebanyak 808 orang. Keadaan ini menunjukkan mayoritas penduduk Desa Hajimena adalah lulusan SLTA.

#### D. Penggunaan Dan Penguasaan Lahan Desa Hajimena

Bila di tinjau dari segi penggunaan dan penguasaan lahan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 : Luas wilayah Menurut Jenis Penggunaannya.

No	Jenis Penggunaanya	Jumlah (Ha)
1	Tanah Perumahan dan pemukiman	300
2	Tanah Perkebunan	100
3	Tanah Ladang, huma, Tegalan, Kebun,kolam, tambak, tabat, empang, penggembalaan, padang rumput.	220
4	Tanah Perkantoran, pertokoan	60
5	Tanah Persawahan	40
6.	Bangunan industri	30
Jumlah		750

Sumber: Monografi Desa Hajimena 2013

Berdasarkan tabel 9, terlihat bahwa sebagian besar tanah di pergunakan untuk perumahan dan pemukiman yaitu seluas 300 Ha. Kemudian tanah yang dipergunakan untuk perkebunan yaitu seluas 100 Ha. Tanah Ladang, Huma, Tegalan, Kebun, kolam, tambak, tabat, empang, penggembalaan, padang rumput seluas 220 Ha. Tanah perkantoran dan pertokoan seluas 60 Ha. Untuk tanah persawahan seluas 40 Ha. Kemudian untuk bangunan industri seluas 30 Ha. Keadaan ini menunjukkan bahwa penggunaan dan penguasaan lahan di Desa Hajimena sebagian besar untuk perumahan dan pemukiman.

#### **E. Sarana Transportasi Desa Hajimena**

Di Desa Hajimena sebagian besar lalu lintas antar desa yaitu melalui darat dan jenis permukaan jalan yang terluas adalah aspal/beton. Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk di Desa Hajimena yaitu jenis angkutan yang terdapat seperti becak yang berada di sekitar bunderan Hajimena . Kemudian terdapat ojek sepeda motor di setiap jalan kecil dan di sekitar bunderan Hajimena dan kendaraan yang digunakan adalah kendaraan roda empat dan roda dua.

#### **F. Visi Dan Misi Desa Hajimena**

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat yang majemuk agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa, sehingga diharapkan

adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan diatas, maka untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap dan kebersamaan desa hajimena dapat mengalami kemajuan dan untuk itu dirumuskan Visi dan Misi.

#### **G. Visi Desa Hajimena**

**“Dengan Kebersamaan Kita Tingkatkan Pembangunan Dan Taraf Hidup Masyarakat Yang Berdaya Guna Dan Dapat Diandalkan”**

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan peningkatan taraf hidup masyarakat di desa hajimena baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 5 (lima) tahun ke depan desa hajimena mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembanguna

## **H. Misi Desa Hajimena**

Misi Desa Hajimena :

1. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada.
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
3. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan desa hajimena yang aman, tentram dan damai.
4. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berdaya guna dan dapat diandalkan.
6. Bersama masyarakat menggalakkan kegotong royongan di dalam segala hal.

## I. Struktur Organisasi Desa Hajimena

### Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten

#### Lampung Selatan

Kepala Desa	: Bahti Idris
Sekretaris Desa	: -
Kepala Urusan Pemerintahan	: -
Kepala Urusan Pembangunan	: Abdul Roni
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	: Fahrudin Diriyabto,SE
Kepala Urusan Umum	: Suci Dewi Aryanti,Amd
Kepala Urusan Keuangan	: Saripah
Kepala Dusun I Induk Kampung	: Drs. M. Syahnuri
Kepala Dusun II Way Layap	: Hi. Hazairin, S.KM
Kepala Dusun III Sinar Jati	: Drs. Mansahid
Kepala Dusun IV Perum Bataranila	: Drs. Rosana
Kepala Dusun V Perum Polri	: Trisna
Kepala Dusun VI Puri Sejahtera	: Abdul Halim, S.KM
Kepala Dusun VII Sidorejo	: Hennuhfi